

BAB III METODE PENELITIAN

Metode ilmiah adalah sebuah metode yang digunakan oleh peneliti yang memiliki dasar untuk mendatikan sebuah data dengan tujuan dan fungsi yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Sugiono mendefinisikan metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah guna mendapatkan data dari hal yang ditanyakan guna mencapai tujuan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud adalah adalah hal-hal yang berate sebuah kegiatan penelitian berlandaskan pada ciri dari sebuah keilmuan baik rasional, empiris dan juga sistematis.¹

Berdasarkan penjabaran yang telah dijabarkan oleh peliti dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan kegiatan yang bersifat ilmiah dan dilakukan oleh peneliti sebagai bentuk kegiatan berupa yang berhubungan dengan penelitian. Dan dalam pelaksanaannya kegiatan ini berisikan tentang penentuan topik dari penelitian yang dilakukan, pengumpulan dan analisis data yang didapatkan topik yang telah ditentukan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau dapat disebut juga *field research* dimana dalam penulisannya didasari oleh data guna penyempurnaanya. Dalam melakukan penulisan skripsi adapun sumber data utama dalam penggunaan metode ini dihasilkan dari jawaban dari rumusan masalah yang ditanyakan dari lapangan.² Pada penelitian ini, penulis meneliti mengenai pengelolaan sampah melalui system bioreactor kapal selam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa gondosari kecamatan gebog kabupaten kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Yang mana pada pedekatan yang digunakan untuk mendapatkan data merupakan hasil dari pendekatan dalam studi kasus yang diambil.³Adapun hal yang dilakukan oleh peneliti dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: ALFABETA, cv,2015) Cetakan ke-22, Agustus 2015, 3.

² Uhar Suharasaputra, *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 37.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D) Cetakan 27 (Bandung:Alfabeta, 2018), 13-14.

menerapkan pendekatan ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berbaur dengan objek yang diteliti sehingga dari penerapan hal tersebut mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Dari pemaparan tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan yakni penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan tentang gambaran realita yang ada pada lapangan dengan tetap mengoprasikan dengan teori yang didapatkan, yakni teori yang berhubungan dengan persoalan bumdes dan juga masyarakat. Atas hal tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan fakta yang didapatkan dan berlandaskan dengan teori yang ada. Tujuan dari dilakukannya penelitian deskriptif yaitu guna membuat segala sesuatu secara terstruktur, nyata, dan akurat tentang fakta yang ada dilapangan. Dari penjelasan tersebut. Adapun hal yang bersangkutan paut tentang bagaimana pengelolaan sampah menggunakan system bioreactor kapal selam.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan hal yang memiliki bagian berupa lokasi dan juga waktu yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini berada di Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti mengambil lokasi ini untuk kegiatan penelitian karena akses yang mudah dijangkau yang mana pada saat ini peneliti sudah menjalani kuliah kerja nyata didesa tersebut selama satu bulan lebih dan mengetahui apa saja potensi desa yang dapat dikembangkan.

Proses dalam melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti setelah berkomunikasi dengan pihak terkait berdurasi selama 1 Bulan dan bertepatan di Badan Usaha Milik Desa Murakabbi bertempat di Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, apabila sekiranya waktu tersebut dianggap kurang untuk mendapatkan data yang lebih akurat maka sewaktu-waktu akan menambah guna memaksimalkan data yang didapatkan yang relevan tentang system yang diteliti tersebut.

C. Subyek Penelitian

Pengertian dari subjek penelitian merupakan seseorang individu atau kelompok yang dapat memberikan penjelasan ataupun hanya sekedar informasi terkait segala sesuatu yang berhubungan dengan

latar belakang penelitian.⁴ Pemilihan subjek untuk melakukan data dari penelitian ini terkait dengan pengelolaan sampah melalui system bioreactor kapal selam. Dan adapun subjek yang akan menjadi sasaran peneliti adalah Bumdes Murakabbi dan masyarakat yang merasakan hasil dari system bioreactor kapal selam tersebut.

D. Sumber Data

Pada sebuah penelitian tentu tidak akan terlepas dengan yang namanya data. Data penelitian sendiri pada dasarnya dikumpulkan berdasarkan dari hal-hal yang ada dilapangan. Adapun hal-hal yang dimaksud yaitu kata-kata dari subjek, peristiwa yang terjadi dan juga dapat berupa dokumen-dokumen pendukung. Secara garis besar sumber data dibagi menjadi atas data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan dari kedua data tersebut sebagai berikut:

1. Data primer atau *primary data*

Data primer adalah sebuah mdata yang didapatkan melalui proses wawancara kepada subjek penelitian. Adapun sumber data primer yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada narasumber untuk mendapatkan keterangan yang memiliki kaitan dengan pengelolaan sampah melalui sistem Bioreaktor Kapal Selam yaitu beberapa pegawai pemerintahan desa, beberapa pegawai badan usaha milik desa, serta masyarakat sekitar yang mempunyai kemampuan untuk menjawab sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang diajukan oleh peneliti (sebagai pewawancara).

2. Data Sekunder atau *Secondary Data*

Selanjutnya yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sebuah data yang didapatkan dari sumber tidak langsung, sebagaimana contoh data sekunder dapat berupa data dokumentasi, data yang didapatkan dari penelitian yang orang lain lakukan dan juga arsip-arsip secara resmi.⁵ Adapun sumber data sekunde dalam penelitian yang dilakukan ini memiliki referensi dari dokumentasi, berbagai jenis buku yang terkait, penelitian dari peneliti terdahulu, majalan-majalah dan

⁴ Uhar Suharasaputra, *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 37.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

juga referensi lain yang berisikan informasi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono mendefinisikan sebuah cara untuk mengumpulkan sebuah data melalui langkah-langkah yang telah ditentukan dalam sebuah penelitian, adapun tujuan utama dari penggunaan teknik ini adalah untuk mendapatkan sebuah data yang akurat. Dan dengan menggunakan teknik ini peneliti diharapkan dalam mendapatkan data yang sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya.⁶ Dan adapun beberapa cara yang dapat dilakukan oleh peneliti ketika melakukan penelitian lapangan menggunakan teknik ini adalah observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Yangmana diharapkan ketika menggunakan data ini peneliti mendapatkan data yang valid. Untuk memperjelas tektik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adapun penjabaran ketiga teknik itu sebagai berikut

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah penelitian yang dalam penerapan di lapangannya menggunakan cara pencatatan yang diamati secara sistematis tentang permasalahan yang diambil. Pada penggunaan metode ini dilakukan secara dan menuliskannya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.⁷ Adapun teknik yang digunakan melalui teknik ini guna melengkapi data dalam instrument penelitian. Dalam penerapannya peneliti hanya sebagai pengamat. Dalam penerapannya observasi yang dilakukan peneliti mengambil lokasi di tempat pengelolaan sampah melalui sitem Bioreaktor Kapal Selam ini yaitu di Desa Gondosari untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sampah melalui system bioreactor kapal selam berjalan.

2. Wawancara

Selanjutnya wawancara, wawancara adalah sebuah teknik yang dilakukan oleh peneliti kspada subjek yang dianggap tau tentang kondisi lapangan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 228.

runtut atau sistematis guna mendapatkan data yang dicari. Pada penelitiannya peneliti melakukan wawancara kepada pegawai badan usaha milik desa untuk mendapatkan data tentang system ini berjalan dengan lancar adapun jumlah informan yang diwawancarai yaitu beberapa pegawai bumdes, beberapa pegawai pemerintahan dan masyarakat sekitar .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik terakhir dalam mengumpulkan data dari penelitian yang dilakukan. Pada teknik ini berisikan tentang catatan dokumen dari hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diambil dari sebuah lembaga atau orang yang terkait. Adapun muara dilakukannya penelitian menggunakan teknik ini adalah untuk mendapatkan data berupa gambar, tulisan, ataupun karya-karya dari seseorang.⁸ Dalam penggunaannya metode dokumentasi ini memiliki aspek penting untuk memperkuat informasi yang didapatkan peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Seperti yang kita ketahui, pada sebuah penelitian khususnya penelitian dengan metode kualitatif peneliti harus dapat mengungkapkan kebenaran dari objek yang diambil. Atas alasan tersebut, keabsahan data dalam penggunaan mengungkap kebenaran ini dianggap penting. Agar mendapatkan data yang kredibel, maka berikut beberapa cara yang dapat digunakan:

2. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah teknik yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data dan informasi secara konkrit yang mana dalam penelitiannya menggunakan berbagai metode dengan tujuan untuk mendapatkan data-data pendukung yang lain diluar data yang telah didapatkan. Adapun alasan penggunaan teknik ini yaitu guna membandingkan ataupun pengecekan antara data satu dengan lainnya.⁹ Menurut Willian dalam Sugiono mendefinisikan teeknik triangulasi dalam pengujian ini dapat dimaknai sebagai langkah guna meneliti atau mengecek data dari sumber-sumber terkait.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 329

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 330

Adapun menurut pendapatnya triangulasi dikelompokkan dari tiga hal antara lain triangulasi sumber. Triangulasi teknik pengumpulan data, dan juga triangulasi waktu.

a) Triangulasi Sumber

Selanjutnya adalah triangulasi sumber, triangulasi sumber adalah suatu teknik guna mengecek guna menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melihat dan merujuk data dengan beberapa sumber terkait. Dengan hal tersebut tentu adanya perbandingan kembali antara data satu dengan data lain yang mana nantinya tingkat kebenarannya dari data yang dibandingkan merujuk dari hasil wawancara yang dilakukan dengan observasi. Tentu dengan adanya perbandingan itu pula akan membuktikan suatu data konkrit atau tidak sehingga memberikan sudut pandang yang berbeda pula.

b) Triangulasi Teknik

Yang kedua adalah triangulasi teknik, triangulasi teknik ini berguna untuk menguji kredibilitas data yang didapat dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Untuk menguji kredibilitas ini peneliti menggunakan metode wawancara dan juga observasi ke tempat pengelolaan sampah bioreactor kapal selam. Selain itu, dengan penggunaan teknik ini dalam penelitian, peneliti dapat melakukan *crosscheck* untuk mengungkap kebenarannya terkait keterlibatan bumdes dengan masyarakat.

c) Triangulasi Waktu

Selanjutnya triangulasi waktu, dalam melakukan penelitian dengan metode kualitatif tentu perlu adanya triangulasi waktu. Pada penerapannya triangulasi waktu dianggap sangat mempengaruhi kredibilitas dari sebuah data. Seperti halnya apabila melakukan wawancara pada pagi hari tentu narasumber yang dimintai data masih segar dan fresh sehingga dapat memberikan data dengan selengkap dan akurat. Adapun penerapan pada penelitian ini. triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan juga triangulasi teori. Triangulasi dalam melakukan data tentang mengenai pengelolaan sampah melalui system bioreactor kapal selam untuk meningkatkan kesejahteraan Desa Gondosari hingga lengkap yang mana setelah itu divalidasi dari berbagai sumber yang terkait unyuk dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Apabila triangulasi ini dikombinasikan dengan kegiatan yang diambil tentu dalam melakukan

pengumpulan data dalam dikumpulkan dengan layat untuk dapat dimanfaatkan.¹⁰

2. Perpanjangan Observasi

Apabila diperlukan nantinya peneliti akan melakukan penelitian kembali untuk melaksanakan pengamatan sehingga nantinya dapat mengetahui kebenaran data yang diperoleh ataupun guna mendapatkan pembaharuan data yang ada dilapangan. Adapun dalam penerapan perpanjangan observasi ini tentang pengelolaan sampah melalui system bioreactor kapal selam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa gondosari akan lebih matang, maksimal dan tentunya valid.

G. Teknik Analisis Data

Bogdan pada buku milik Sugiono mengartikan analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan juga menyusun data yang didapatkan secara sistematis yang mana muara dari penyusunan ini dapat mudah dipahami oleh yang diinformasikan atau pembacanya.¹¹ Dari penjabaran pengertian tersebut, dapat dihasilkan melalui mengorganisasikan sebuah data lalu menjabarkan pada kelompok-kelompok dan disusun pada pola yang dilanjutkan dengan memilah hal-hal yang dianggap penting, dipelajari lalu membuat sebuah kesimpulan untuk disampaikan kepada orang lain. Menurut Patton, analisis data merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengatur sebuah data, lalu mengorganisasikannya pada sebuah pola yang telah ada dan dikelompokkan lalu dijabarkan. Pada pengertian ini dapatlah kita menjabarkan tentang langkah yang dapat dimulai dari sebuah pengumpulan dari data, reduksi, dan pemaparan hingga interpretasi. Adapun penjabaran dari teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data pertama ini yaitu pengumpulan sebuah data yang mana jika didefinisikan adalah sebuah proses pengambilan dan juga pemilihan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Yang mana dalam pengambilan data ini dilakukan menggunakan dengan strategi yang tepat dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 331

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cetakan-27 (Bandung: Alfabeta, 2018) 373-374.

2. Reduksi Data

Selanjutnya adalah reduksi data, reduksi data adalah suatu langkah dalam membuat sebuah rangkuman dari masalah yang telah ditentukan dan difokuskan pada akar permasalahan pada segala sesuatu yang dianggap penting pada hasil penelitian. Adapun dalam penelitian yang dilakukan, penerapan reduksi data ini difokuskan pada bagaimana pengelolaan sampah melalui system bioreactor kapal selam untuk meningkatkan kesejahteraan Desa Gondosari,kecamatan Gebog,Kabupaten Kudus.

3. Pemaparan Data

Selanjutnya pada bagian ketiga ini yaitu pemaparan data. Setelah melalui proses reduksi data selanjutnya hal yang dilakukan adalah memaparkan atau menjelaskan yang mana telah disesuaikan dengan data yang didapatkan pada penelitian lapangan. Pada umumnya pemaparan data yang dilakukan ini dijabarkan dalam bentuk teks naratif.¹² Dari penerapan penelitian yang dilakukan ini yaitu peneliti akan menyajikan data yang disusun dan akan pula menjabarkan terkait penelitian tentang hal yang bersangkutan pengelolaan sampah melalui system bioreactor kapal selam untuk meningkatkan kesejahteraan Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

4. Pembuatan Narasi atau Deskripsi (Interprestasi)

Dan proses terakhir yaitu pembuatan narasi dari data yang telah dilakukan, pembuatan narasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan pada penelitian kualitatif. Interpretasi sendiri merupakan sebuah bentuk akhir untuk menarik sebuah kesimpulan yang mana nantinya untuk menemukan makna dari data yang didapatkan. Adapun maksud interpretasi disini yaitu sebuah kelompok penjabaran sebuah informasi yang disusun untuk pengambilan kesimpulan untuk dilaksanakan sebuah tindakan yang mana didukung dengan data yang ada¹³ dan muara dari hasil ini yaitu pengelolaan sampah melalui system bioreactor kapal selam untuk meningkatkan kesejahteraan Desa Gondosari,kecamatan Gebog,Kabupaten Kudus.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), cetakan ke 22 (Bandung: Alfabeta, 2015), 334.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan;Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 341.